

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dibantu oleh teori kepustakaan. Penelitian lapangan pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realitis yang tengah terjadi pada suatu saat dilapangan. Jadi, dalam penelitian ini berisi tentang Analisis *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threat* Dalam Menentukan Strategi dan Pengembangan Wakaf Uang.

Penelitian dilakukan dengan bertujuan untuk menganalisis *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threat* Dalam Menentukan Strategi dan Pengembangan Wakaf Uang di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan wakaf uang. Hasil dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Analisis *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threat* Dalam Menentukan Strategi dan Pengembangan Wakaf Uang, di Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

B. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh

peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tenaga kedua.¹

b. Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan 2 data, yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah merupakan data yang pertama kali tercatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data yang diambil dari hasil proses wawancara dan observasi dengan para informan yang dipilih sesuai dengan kredibilitas sebagai informan sehingga memudahkan materi penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari Ketua Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, Staf Badan Wakaf Provinsi Sumatera Selatan, Nadzhir Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder penelitian ini adalah data yang dapat diperoleh berasal dari buku-buku, arsip-arsip, jurnal, dan berupa dokumen yang didapat dari website yang berkaitan dengan penelitian. Dokumen yang dimaksud adalah dokumen berupa profil Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, struktur organisasi, dan dokumen resmi lainnya dari Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D / Sugiyono* (Bandung, 2014)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sumatera Selatan yang beralamat di JL. Inspektur Marzuki No.1, Siring Agung, Kec. Ilir Barat 1, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151.

D. Subyek Penelitian

Subyek atau informan dalam penelitian ini terdiri dari Sekretaris, Staf Pelaksana, salah satu Nadzhir BWI Prov Sumatera Selatan untuk mengetahui Analisis *Strenght, Weaknesses, Opportunities, Threat* Dalam Menentukan Strategi dan Pengembangan Wakaf Uang.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah wawanca terstruktur. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dari seseorang narasumber dengan mengadakan tanya jawab secara langsung untuk mendapatkan sebuah informasi.² Dalam wawancara tersebut pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara umumnya digunakan untuk seluruh sampel penelitian dan bertujuan untuk mencari jawaban hipotesis.

b. Observasi

² Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004).

Pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati. Sambil melakukan pengamatan, peneliti hanya mendapat sumber data atau informasi dari pimpinan dan karyawan BWI Provinsi Sumatera Selatan maka data yang diperoleh akan lebih lengkap dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.³

c. Dokumentasi

Penelitian ini juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian untuk menambah data-data yang diperlukan peneliti. Dokumen pendukung dapat di akses melalui website resmi bwisumsel.co.id. Berupa struktur organisasi, profil lembaga dan visi misi lembaga.

F. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan hasil strategi dan pengembangan wakaf uang yang harus dilakukan ialah mengumpulkan informasi dasar untuk merumuskan strategi. Yang selanjutnya ialah mencocokkan faktor internal dan faktor eksternal lalu menentukan strategi pemasaran yang paling sesuai.

Alat yang digunakan dalam menyusun strategi adalah analisis SWOT. Analisis SWOT dapat membantu untuk mengetahui strategi apa saja yang digunakan setelah melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki Badan Wakaf Indonesia Provinsi Sumatera Selatan, berikut di bawah ini matrik analisis SWOT.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: UNM, 2018).

Tabel 3. 1 Matriks SWOT

	Strenght (S)	Weakness (W)
Opportunities (O)	Strategi S-O Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Strategi W-O Menciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T)	Strategi S-T Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk menjadi ancaman	Strategi W-T Menciptakan startegi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

Matriks SWOT dapat memudahkan penelitian dalam mendapatkan hasil penelitian. Matriks SWOT dapat menggambarkan dengan jelas pada setiap bagian strategi yang akan dilakukan. Setelah data terkumpul maka selanjutnya ialah membuat matriks faktor strategi internal dan eksternal seperti dibawah ini:

Tabel 3. 2 Matriks Faktor Strategi Internal

Faktor-Faktor Strategi	Bobot	Rating	Skor
------------------------	-------	--------	------

Internal			
Kekuatan			
1.			
2.			
Dst.			
Kelemahan			
1.			
2.			
Dst.			
Total	1.00		

Tabel diatas menjelaskan tahapan-tahapan membuat matriks IFAS antara lain:

1. Menentukan faktor yang menjadikan kekuatan dan kelemahan pada kolom pertama
2. Menentukan bobot faktor dengan skala 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (sangat penting). Penentuan bobot dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Bobot pada masing-masing faktor berfungsi untuk menunjukkan kepentingan relatif setiap faktor dan dibagi dengan total rata-rata untuk mendapatkan nilai bobot (Nilai bobot jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,00)
3. Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala dari 4 (*outstanding*) sampai 1 (*poor*), berdasarkan faktor pengaruh tersebut terhadap kondisi perusahaan.
4. Kemudian kalikan bobot dengan rating untuk mendapatkan skor

- Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor total. Apabila nilai rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara internal lemah sedangkan nilai berada diatas 2,5 menunjukkan posisi internal perusahaan kuat.

Yang terakhir ialah mengidentifikasi faktor eksternal kedalam matriks EFAS.

Tabel 3.3 Matriks Faktor Strategi Ancaman

Faktor-Faktor Strategi Internal	Bobot	Rating	Skor
Peluang			
1.			
2.			
Dst.			
Ancaman			
1.			
2.			
Dst.			
Total	1.00		

Tabel diatas menjelaskan tahapan-tahapan membuat matriks EFAS antara lain:

- Menentukan faktor yang menjadikan peluang dan ancaman pada kolom pertama
- Menentukan bobot faktor dengan skala 0,0 (tidak penting) sampai 1,0 (sangat penting). Penentuan bobot dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden. Bobot pada masing-masing faktor dan dibagi dengan total rata-rata

untuk mendapatkan nilai bobot (Nilai bobot jumlahnya tidak boleh melebihi skor 1,00)

3. Menghitung rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala dari 4 (outsanding) sampai 1 (poor), berdasarkan faktor pengaruh tersebut terhadap kondisi perusahaan.
4. Kemudian kalikan bobot dengan raing untuk mendapatkan skor
5. Menjumlahkan semua skor untuk mendapatkan skor total. Apabila nilai rata-rata dibawah 2,5 menandakan bahwa secara eksternal lemah sedangkan nilai berada diatas 2,5 menunjukkan posisi eksternal perusahaan kuat.